

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Media yang Digunakan Sebagai Alat Pembayaran oleh Bank dan Nonbank
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	<i>Email</i>	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Giro adalah simpanan pada bank umum dalam rupiah milik pihak ketiga bukan bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.</p> <p>Saldo Giro Rupiah Bank Umum pada BI adalah penempatan bank umum dalam bentuk giro rupiah pada BI. Saldo giro ini antara lain dalam rangka pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM).</p> <p>Penempatan pada Bank Lain adalah posisi penyediaan dana bank pada bank lain dimana bank yang menempatkan dana akan menerima imbal hasil tertentu.</p> <p>Uang Beredar adalah kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk).</p> <p>Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (termasuk uang elektronik yang diterbitkan oleh Bank).</p> <p>Instrumen Uang Elektronik berbasis kartu dan server yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank adalah jumlah uang elektronik berbasis kartu dan server yang diterbitkan oleh penerbit Lembaga Selain Bank dan beredar di masyarakat pada periode tertentu.</p> <p>Instrumen Uang Elektronik berbasis kartu adalah uang elektronik dengan nilai uang disimpan secara elektronik dalam media <i>chip</i>.</p> <p>Instrumen Uang Elektronik berbasis <i>server</i> adalah uang elektronik dengan nilai uang disimpan secara elektronik dalam media <i>server</i>.</p>		

CAKUPAN DATA
<p>Indikator Media yang Digunakan Sebagai Alat Pembayaran oleh Bank mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Saldo Giro Bank pada Bank Sentral b. Penempatan pada Bank Lain c. Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) d. Jumlah Instrumen Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank <p>Satuan: Saldo Giro, Penempatan pada Bank Lain, dan Uang Beredar dinyatakan dalam Miliar Instrumen Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank dinyatakan dalam Juta</p> <p>Valuta : Rupiah</p>
PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
1,5 bulan setelah akhir bulan laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ <i>ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)</i>
ARC terlampir
SUMBER DATA
<p>Saldo Giro Positif Bank Umum pada BI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia: Neraca BI <p>Penempatan pada Bank Lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) <p>Sumber data Uang Beredar Dalam Arti Sempit (M1) mengacu pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia: Neraca BI • Bank Umum: Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) • BPR: Laporan Bulanan BPR (LBPR) - OJK • BPRS: Laporan Bulanan BPRS (LBPRS) - OJK <p>Jumlah Instrumen Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Selain Bank Umum (LSBU)
METODOLOGI
<p>Metodologi untuk Saldo Giro Bank Umum pada BI dan Uang Beredar: Metodologi Pengumpulan dan Perhitungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saldo Giro Bank Umum pada BI berasal dari neraca seluruh kantor Bank Indonesia yang dikirim secara online ke BI kantor pusat (Departemen Pengelolaan Sistem Informasi/DPSI) melalui VSAT. • Neraca kantor BI dikonsolidasikan dengan neraca BI kantor pusat kemudian diolah oleh Departemen Pengelolaan dan Kepatuhan Laporan/DPKL untuk menghasilkan Sectoral

Balance Sheet Central Bank (SBS-CB) dan selanjutnya diproses untuk menghasilkan Neraca Analitis Otoritas Moneter/Central Bank Surveys (CBS)

- Uang Beredar disusun dari konsolidasi Neraca Analitis Otoritas Moneter dan Neraca Analitis Bank Umum dan BPR
- Data mengenai jumlah instrumen Uang Elektronik berbasis kartu dan server yang diterbitkan oleh LSB diperoleh dari laporan penerbit uang elektronik berupa Lembaga Selain Bank (LSB) yang disampaikan secara online melalui aplikasi Laporan Selain Bank Umum (LSBU).

Metode pencatatan :

- Metode pencatatan yang digunakan mengikuti pedoman Akuntansi BI (PAKBI) yang sejalan dengan International Accounting Standard (IAS). Penerimaan dan pengeluaran menggunakan metode pencatatan accrual basis.
- Jumlah Instrumen Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank adalah posisi jumlah uang elektronik beredar pada akhir periode laporan (akhir bulan).

Metode untuk Instrumen Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank:

Proses pencatatan data instrumen Uang Elektronik berbasis kartu dan server yang diterbitkan oleh Lembaga Selain Bank adalah sbb:

- Data mengenai jumlah instrumen Uang Elektronik berbasis kartu dan server yang diterbitkan oleh Non Bank diperoleh dari laporan penerbit uang elektronik Lembaga Selain Bank (LSB) yang disampaikan secara online melalui aplikasi Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Laporan Selain Bank Umum (LSBU).
- Jumlah instrumen adalah posisi uang elektronik pada akhir periode laporan (akhir bulan).

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada *Website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>)